

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dari keseluruhan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembiasaan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Akidah Akhlak bagi Siswa Tuna Grahita di SMPLB/C Negeri Selat Kuala Kapuas terlaksana sudah cukup baik, hal ini dikarenakan guru menyampaikan materi secara berulang-ulang dengan menggunakan kalimat dan kosa kata yang sederhana, menggunakan peragaan dan mengulang prosesnya, memberi dorongan atau motivasi anak untuk mau bertanya dan mengulang, dan memberikan pengawasan terhadap kebiasaan siswa.

Adapun problem-problem yang mempengaruhi penerapan metode pembiasaan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi akidah akhlak bagi siswa tuna grahita di SMPLB/C Negeri Selat Kuala Kapuas meliputi, guru, siswa, lingkungan belajar, sarana dan prasarana.

B. Saran-saran

1. Guru sebagai pemberi informasi sekaligus pembimbing dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus mampu meningkatkan pembimbingan dalam membina atau mengembangkan pembelajaran secara efektif serta menggunakan semua kompetensi (kemampuan) yang dimiliki untuk

melaksanakan tugasnya sebagai pendidik serta sikap penuh kasih sayang dalam lingkungan kelas.

2. Hendaknya sekolah menyediakan atau melengkapi sarana prasarana yang diperlukan untuk digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga tercapai tujuan yang hendak dicapai dari pembelajaran PAI tersebut.

3. Dalam pelaksanaan kegiatan pembiasaan hendaknya guru membuat lembar kegiatan pembiasaan atau instrument observasi kegiatan keagamaan sebagai alat kontrol sehingga kegiatan pembiasaan ini dapat diketahui oleh guru dan orang tua.